

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TOPIK 5 : CITA-CITAKU

SUB TEMA 3 : GIAT BERUSAHA MERAIH CITA-CITA

SELASA , 16 NOVEMBER 2021



SEKOLAH : SDN KUSAMBI HILIR

NPSN : 30303833

**ALAMAT : JL.BASIO JAYA RT.02 DESA
KUSAMBI HILIR KECAMATAN
LAMPIHONG**

NO WA /HP : 085249910711 / 082347750113

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SDN KUSAMBI HILIR
Kelas / Semester	: IV (Empat) / 2
Tema 6	: Cita-Citaku
Sub Tema 3	: Giat Berusaha Meraih Cita-Cita
Pembelajaran	: 1
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Melalui kegiatan mengamati gambar siswa mampu mengidentifikasi keadaan sungai yang bersih dan yang tidak bersih.
- Melalui kegiatan kerja kelompok siswa mampu melengkapi diagram yang diberikan berdasarkan teks atau bacaan yang disediakan.
- Melalui kegiatan mengamati dan memahami isi bacaan siswa memiliki cita-cita mulia untuk masa depan nanti.
- Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan cara untuk mencapai cita – cita .

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan Pendahuluan.

- Guru memberikan salam .
- Guru mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinannya masing – masing.
- Guru mengecek Kehadiran dan kesiapan diri siswa untuk mengikuti pembelajaran.
- Menginformasikan Topik yang akan diajarkan yaitu tentang "Cita-citaku" Sub tema "*Giat Berusaha Meraih Cita-Cita*".
- Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan diajarkan.
- Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengomunikasikan dan menyimpulkan.

Kegiatan inti

- Apa itu cita-cita?
- Apakah kalian punya cita-cita?
- Apa yang bisa kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu?
- Guru memperlihatkan dua gambar sungai dengan kondisi yang berbeda.
- Guru mengarahkan siswa untuk mengidentifikasi perbedaan kedua gambar sungai tersebut.

- Siswa membentuk kelompok belajar yang terdiri atas 4/5 orang .
- Guru membagikan lembar tugas untuk tiap-tiap kelompok.
- Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan yang berjudul “ Si Pendekar Kali Pesanggrahan “
- Dengan bimbingan guru, siswa berdiskusi membahas tentang seseorang yang bernama H. Chaerudin atau sering disebut Bang Idin juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.
- Setelah memahami isi bacaan, setiap kelompok melengkapi diagram yang telah disediakan.
- Kemudian setiap kelompok mempresentasikan hasil kelompoknya di depan kelas , dan dibahas oleh kelompok lain.
- Demikian seterusnya secara bergantian tiap kelompok.
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya atau mengemukakan pendapat tentang presentasi kelompok lain demikian secara bergantian.

Kegiatan Penutup

- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar .
- Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)
- Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.
- Melakukan penilaian hasil belajar. Guru membagikan lembar tugas mandiri siswa.
- Pesan moral dan pemberian tugas untuk pekerjaan rumah.
- Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)

C. PENILAIAN HASIL PEMBELAJARAN

1. Penilaian Sikap

- dilakukan observasi selama kegiatan berlangsung

2. Penilaian Pengetahuan dan keterampilan : Terlampir

Keterangan:

Materi Pembelajaran.

- Mengamati gambar sungai pesanggrahan dahulu dan sekarang
- Teks bacaan yang berjudul “ Si Pendekar Kali Pesanggrahan.”
- Paparan dan Motivasi dari guru tentang cita-cita dan giat dalam mencapai cita-cita tersebut.

Metode Pembelajaran

- Metode : Penugasan, diskusi, tanya jawab, unjuk kerja, ceramah

Sumber Belajar

- Buku Guru, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2017.

- Buku Siswa, Cetakan Ke-4 (Edisi Revisi), Tema 6 : *Cita-Citaku*, Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemdikbud, Jakarta: 2017. Halaman 111 s/d 114

Media/Alat Belajar

- Gambar sungai pesanggrahan dahulu dan yang sekarang.
- Teks Bacaan berjudul “Si Pendekar Kali Pesanggrahan “
- Laptop, LCD , lingkungan sekitar.

Mengetahui
Kepala Sekolah,



(HJ.MISRAWIYAH, S.Pd.SD)
NIP 19730620 199407 2 001

Lampihong, 14 September 2021
Guru Kelas IV

(HJ.MISRAWIYAH, S.Pd.SD)
NIP 19730620 199407 2 001

SUNGAI PESANGGRAHAN DAHULU DAN SEKARANG



Ayo Mengamati



Sungai Pesanggrahan Dahulu dan Sekarang



Amatilah gambar di atas dengan seksama!

Ceritakan pendapatmu tentang kondisi kedua sungai tersebut kepada teman sebangkumu. Gambar itu menunjukkan kondisi sungai di Jakarta dan sekarang. Menurutmu, siapakah yang berperan untuk mengubah sungai tersebut? Ternyata semuanya berasal dari satu orang yang peduli dan bertekad baik!

MATERI : CITA-CITAKU

GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA

Ayo Membaca



Bacalah bacaan berikut ini.

Si Pendekar Kali Pesanggrahan



Keinginan untuk kembali melihat Kali Pesanggrahan di Jakarta yang bersih, membuat H. Choerudin atau yang dikenal dengan Bang Idrin berpetualang menyusuri bantaran sungai tersebut. Kali Pesanggrahan yang dulunya tempat ia bermain air bersama teman-temannya telah berubah menjadi kali yang kotor, penuh sampah, berwarna hitam, dan bau. Dengan bekal gakok dan tekad yang besar, ia mulai menyusuri bantaran sungai itu untuk melihat tingkat kerusakannya.

Ia pun mulai membersihkan sampah-sampah yang menutupi sungai tersebut. Banyak anggota masyarakat yang menentangnya karena dianggap sebagai perusuh. Kegiatannya banyak terhalang justru oleh masyarakat sekitar sungai yang tidak memahami tujuan kegiatannya. Akan tetapi, ia tidak marah. Baginya, untuk menyadarkan orang lain tidak perlu membalasnya dengan kekerasan. Ia melakukan berbagai cara untuk membuat masyarakat sekitar sungai sadar pentingnya merawat sungai sebagai sumber daya alam mereka.

Akhirnya, berkat kesabaran dan tekad kuat, lambat laun, kesadaran masyarakat mulai tumbuh. Bang Idrin kemudian juga mengajak teman-temannya sesama petani penggarap untuk mengikuti langkahnya. Kini, mereka berhasil menanam 40 ribuan pohon produktif di sepanjang bantaran kali. Burung-burung yang dulunya pergi akhirnya kembali. Mata air yang dulu tertutup sampah, kembali hidup. Air kali Pesanggrahan kini sudah normal kembali. Ikan-ikan bisa hidup dan berkembang biak. Sepanjang tepian Kali Pesanggrahan menjadi hijau. Burung-burung berkicau setiap hari. Bahkan burung Cakak yang bersarang di tanah dan sudah jarang ditemui di wilayah lain di Jakarta, kini juga bisa ditemukan. Pohon-pohon yang mulai langka di Jakarta dapat dijumpai di sini. Belum lagi tanaman obat yang jumlahnya mencapai 142 jenis. Di balik sikap keserunya, pria kelahiran 13 April 1956 ini ingin membuktikan, hanya orang yang benar-benar memahami alam yang dapat menyelamatkannya. Di tangan Bang Idrin, Kali Pesanggrahan yang kotor dengan bantaran yang tak terus berubah menjadi lahan produktif dan alami.

Sumber: *Indonesian Living Library*, *Indonesian Living Library*

Ayo Berdiskusi

Berdasarkan bacaan tersebut, lakukanlah kegiatan berikut ini!

Lengkapilah diagram berikut ini berdasarkan bacaan tersebut!

Halangan yang dihadapi:

Gikap yang dimiliki:

Usaha yang dilakukan:

Apa kesimpulanmu terhadap usaha Bang Idrin untuk meraih cita-citanya?

Cita-cita Bang Idrin sangatlah mulia. Usaha dan kerja keras telah dilakukan untuk mewujudkan mimpinya yang dapat memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat di sekitarnya. Ada banyak orang seperti Bang Idrin yang ber cita-cita untuk selalu menjaga dan melestarikan alam sekitarnya.

TUGAS INDIVIDU

NAMA SEKOLAH : SDN KUSAMBI HILIR
KELAS : IV
NAMA LENGKAP :
HARI/TANGGAL : Selasa, 16 November 2021

Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat dan jelas?

1. Perbedaan sungai bersih dan sungai yang tidak bersih adalah.....
2. Lengkapi diagram berikut.

Hambatan yang dihadapi:..... 	Cita-cita bang Idin : 	Sikap yang dimiliki :
--	---	---

3. Cita-cita saya ingin menjadi
4. Agar cita-cita bisa terwujud saya harus :
 - 1).
 - 2).
 - 3).

.....SELAMAT MENGERJAKAN.....

Kunci Jawaban :

1. Sungai yang bersih : airnya jernih bersih dari sampah dan tidak berbau, tidak tercemar.
Sungai tidak bersih : airnya sudah tercemar, banyak sampah, berbau, tidak jernih dan kotor.
2. Hambatan : tidak disukai, tidak didukung masyarakat'
Cita-cita bang Idin : Ingin sungai Pesanggrahan bersih kembali
Sikap yang dimiliki : tidak mudah putus asa , tekad yang kuat.
Usaha yang dilakukan : Sabar dan terus berusaha.
3. (Kebijakan Guru)
4.
 1. Rajin berusaha
 2. punya tekad yang kuat
 3. sabar
 4. tidak mudah putus asa
 5. bekerja keras

Skor :

1. 20
2. 40
3. 10
4. 30

Jumlah Skor = 100